

Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Martapura

Oktariani¹, Missriani², Yessi Fitriani³

¹SMA Negeri BP Peliung, Bantan Pelita, Kec. Buay Pemuka Peliung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

^{2,3} Universitas PGRI Palembang, Jl. Lorong Gotong, 11 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan
okrarians927@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and analyze the influence of the library on student learning outcomes in the Indonesian language subject at SMA Negeri 1 Martapura. This research is a quantitative study using the partial correlation method which was conducted at SMA Negeri 1 Martapura with a sample of 257 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Instrument test using validity test and reliability test. Prerequisite analysis analysis used the normality test, linearity test, and multicollinearity test, and data were analyzed using descriptive data analysis techniques, t-test analysis, F-test analysis and analysis of the determinant coefficient test. The results showed: There is a significant influence of the library on student learning outcomes in the Indonesian language subject at SMA Negeri 1 Martapura. This is indicated by a significant value of 0.000 which is less than 0.05 so that H_0 is rejected, meaning that it can be concluded that H_a is accepted. This means that there is a significant influence of the School Library on Student Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Martapura.

Keywords: School Library, on Student Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Martapura. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi parsial yang dilakukan di SMA Negeri 1 Martapura dengan sampel 257 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, serta data dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif, Analisis uji-t, analisis uji-F dan analisis uji koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh yang signifikan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Martapura. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Martapura.

Kata Kunci: Perpustakaan, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2023 Oktariani, Missriani, Yessi Fitriani

Corresponding author: Oktariani

Email Address: okrarians927@gmail.com (Bantan Pelita, Kec. Buay Pemuka Peliung)

Received 20 January 2023, Accepted 03 February 2023, Published 03 February 2023

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh keberhasilan belajar, untuk dapat mengubah perilaku yang baik secara individu maupun berkelompok (Kurniati et al., 2021; Meilanie, 2020). Memang, profesionalisme guru dalam mengajar dan implementasi model pendidikan yang tepatlah yang mampu mendorong keberhasilan belajar tersebut bisa cepat dan efektif. Akan tetapi, diperlukan hal lain yang perlu disiapkan juga, yaitu sarana atau media pendukung pendidikan. Salah satunya, yaitu proses pembelajaran juga ditentukan dengan fasilitas belajar perpustakaan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sulistyio Basuki (Hartono, 2016:26) menjelaskan bahwa perpustakaan adalah ruangan,

bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan sebagai bahan bacaan bukan untuk dijual. Menurut Sembiring dkk. (2023:2412) Perpustakaan sekolah menjadi penopang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal, bukan sekadar untuk hobi membaca, tetapi untuk membuka wawasan. Lebih khusus, Hendra, dkk (2022) juga mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diorganisir secara sistematis dalam suatu ruang untuk membantu para siswa dan guru dalam proses menuju keberhasilan belajar.

Tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk memberikan pengaruh pada semua warga sekolah. Menurut Rahayu dan Asmendri (2023:3194) perpustakaan sekolah yang baik paling tidak memiliki manajemen perpustakaan yang baik, aplikasi yang baik, dan memuat informasi yang komprehensif di dalamnya. Dengan demikian, perpustakaan akan tampak baik dan nyaman agar siswa mau dan bersungguh-sungguh belajar melalui perpustakaan sekolah.

Adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari suatu sekolah. Hartono (2016:27) dan Bafadal (2011:5) merinci tujuan yang diselenggarakan oleh perpustakaan sebagai berikut: (1) memberikan layanan yang memuaskan penggunaannya, (2) menunjang pencapaian visi dan misi badan, organisasi dan instansi induknya. Untuk mencapai tujuan perpustakaan, terdapat tugas-tugas pokok yang harus dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut: (1) mengumpulkan bahan pustaka, (2) mengolah atau memproses bahan pustaka dengan sistem tentu, (3) menyimpan bahan pustaka sesuai dengan tempatnya, (4) mendayagunakan atau melayani bahan pustaka dan menginformasikan kepada pemakainya, (5) memelihara bahan pustaka. Sedangkan menurut Suhendar (2014:5) tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) menunjang pembelajaran di sekolah dasar, (2) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran, (3) menyediakan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghitung para siswa, (4) membantu siswa mendapatkan bahan pustaka, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, (6) membantu para guru dalam mendapatkan bahan-bahan penunjang pembelajaran, (7) mempercepat proses penguasaan teknik membaca, (8) menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, (9) memperkaya pengalaman belajar siswa, (10) menanamkan kebiasaan mandiri siswa, (11) memberikan pengetahuan mengenai cara-cara menggunakan bahan pustaka, (12) membantu perkembangan kecakapan bahasa siswa, (13) meningkatkan disiplin dan tanggungjawab siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas XI SMA Negeri 1 Martapura, ia menyatakan prestasi anak selama masa pembelajaran *new normal* ini menurun. Hal ini disebabkan faktor lingkungan. Kebanyakan dari anak-anak lebih memilih bermain *gadget* dibandingkan membaca buku, ditambah lagi pembelajaran yang masih belum efektif di SMA Negeri 1 Martapura pembelajaran tatap muka dilakukan hanya seminggu 3 kali. Hal ini sesuai peraturan pemerintah setempat karena masih diberlakukannya 3 M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker). Kondisi ini memberikan dampak negative terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu,

perlu diberikan pembelajaran khusus untuk mengejar ketertinggalan kurikulum dan atau berusaha mencari materi pembelajaran melalui sumber-sumber lainnya. Pembelajaran khusus atau tambahan dapat dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hasil belajar membutuhkan kerjasama berbagai pihak bukan hanya pada guru atau siswa, namun juga dipengaruhi oleh fasilitas dan kelengkapan belajar, termasuk perpustakaan (Puspitasari, 2016).

Tujuan proses pembelajaran disekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut Rifa'I dan Anni, (2009:85) mengatakan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sudjana (2011:22) dan Susanto (2015:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik 2014:30). Senada dengan itu, Purwanto (2014:44) juga menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang spesifik dan operasional, yaitu: 1. Tujuan pendidikan nasional 2. Tujuan institusional 3. Tujuan kurikulum 4. Tujuan pembelajaran.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Noreng dkk. dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak*. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Terdapat tingkat keeratan hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar IPS Terpadu yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai pengaruh sebesar 53.7%, sehingga dari penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) yang diterima yaitu "terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa di SMP Negeri 18 Pontianak dengan koefisien korelasi termasuk kategori sangat kuat.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan judul *Pengaruh Perpustakaan, Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Martapura*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu "Apakah ada pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Martapura? Senada dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Martapura.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Martapura, Sumatera Selatan, dari Mei s.d. Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kuantitatif yaitu untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel-variabel yang ada: (1) Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Kemudian untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan, lalu seluruh data-data yang diperoleh diproses dan diolah dengan analisis kuantitatif. Data penelitian tersebut diambil dari populasi sebanyak 852 siswa SMA Negeri 1 Martapura Arikunto dan ditentukanlah 275 siswa sebagai sample dengan teknik *Sample Random Sampling* (2013:173).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator berdasarkan pada teori yang telah diuraikan sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan tingkat keandalan (*reliabilitas*) (Arikunto, 2010:221). Pengujian hipotesis dengan rumusan:

H_a = ada pengaruh perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

H_o = tidak ada pengaruh perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Pemanfaatan aplikasi SPSS ini dilakukan untuk melakukan Uji-t, Uji-F, Uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis untuk menguji hipotesis (Kesumawati (2017:112; Kadir (2015:159).

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui data variabel perpustakaan sekolah dalam penelitian ini terdiri dari 25 pernyataan dengan dua aspek, yaitu (1) Rasio Ruang Perpustakaan, (2) Rasio Jumlah Tempat Duduk dan (3) Rasio eksemplar bahan. Kecenderungan jawaban ditunjukkan dalam *skala likert* dari satu sampai lima, yaitu dari ukuran kuantitatif pilihan jawaban setiap butir pernyataan yaitu a) Selalu (S) skor 5; b) Sering (SR) skor 4; c) Kadang-kadang (KD) skor 3; d) Hampir Tidak Pernah (HTP) skor 2; e) Tidak Pernah (TP) skor 1. Adapun hasil analisis deskriptif variabel perpustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Perpustakaan Sekolah (X)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perpustakaan Sekolah	275	57	91	75.09	9.286
Valid N (listwise)	275				

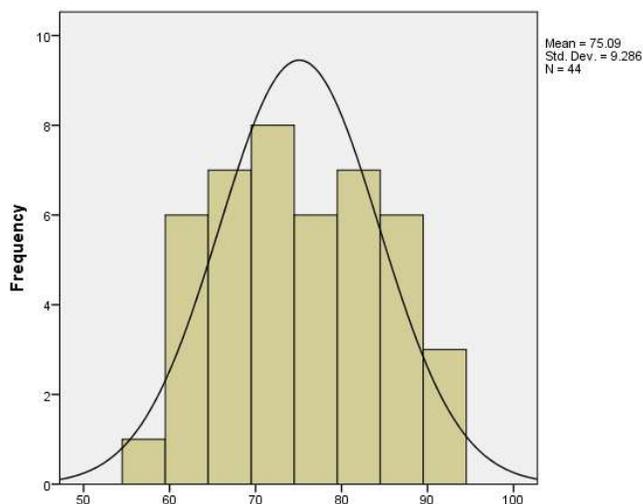
Berdasarkan tabel statistik deskriptif variabel perpustakaan sekolah di atas, menunjukkan bahwa nilai *mean* 75,09 lebih besar daripada nilai standar deviasi 9,286. Nilai tertinggi dari 25 pernyataan sebesar 91 dan nilai terendah sebesar 57.

Data Perpustakaan Sekolah di atas, kemudian di hitung menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Pengukuran kategori variabel perpustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Variabel Perpustakaan Sekolah (X)

No	Rentang Norma	Frekuensi	%	Kategori
1.	≥ 90	3	2.3%	Sangat Baik
2.	80 s/d 89	100	36.4%	Baik
3.	70 s/d 79	106	38.6%	Cukup
4.	61 s/d 69	66	22.7%	Kurang
5.	≤ 60	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa Perpustakaan Sekolah yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 3 atau 2,3%, kategori baik berjumlah 100 atau 36,4%, kategori cukup baik sebesar 106 atau 38,6%, kategori kurang sebesar 66 atau 22,7%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil analisis tersebut, akan terlihat pada histogram (diagram batang) seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Histogram Statistik Variabel Perpustakaan Sekolah (X₂)

Dari gambar 1 di atas menggambarkan grafik batang histogram yang mempunyai kemiripan dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng) yang disertakan. Hal ini membuktikan bahwa distribusi tersebut sudah dibilang normal atau mendekati normal.

Setelah pengolahan data di atas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah pengujian untuk mengetahui Pengaruh Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Hasil Belajar Siswa dengan analisis regresi linier sederhana dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Perpustakaan Sekolah (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-14.656	7.578		-1.934	.060
	Perpustakaan Sekolah	1.026	.092	.848	11.205	.000

Berdasarkan *output* pada Tabel 3 di atas, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Martapura.

Hasil penelitian ditemukan bahwa perpustakaan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Martapura. Pada temuan ini dapat diartikan bahwa faktor perpustakaan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan peran perpustakaan sekolah baik dari internal maupun eksternal. Semakin baik peran perpustakaan sekolah, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut Maskur perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar seorang siswa. Penting bagi seorang siswa untuk mengetahui bagaimana cara memotivasi dirinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tidak lepas dari pengaruh pemberian motivasi, menurut Kristiawan (2017, hal. 116) dengan adanya pemberian motivasi secara terus menerus pada siswa maka akan menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) pada diri anggota/ siswa. Siswa yang memiliki motivasi mampu menghasilkan hasil yang berkualitas, dan proses pembelajaran akan berjalan baik juga. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Martapura. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Martapura.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O., (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hartono, J. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kesumawati, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan : Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kesumawati, N. (2017). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri..
- Kurniati, et al. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Menghadapi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 241-256. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.541
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Noreng, Ignatius, Sri Endang Mastuti, dan Bambang Budi Utomo. Tanpa Tahun. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Smp Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, FKIP, Universitas Tanjungpura*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1404/1366>
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 2(2), 105–120. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.338>.
- Rahayu, M., & Asmendri, A. (2023). INLISLite dalam Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah. *Journal on Education*, 5(2), 3193-3203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.985>
- Rahayu, W.P. (2011). Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/issue/view/333>
- Rifa'i, A & Anni, C.T. (2009). *Psikologi pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sembiring, D., Setiawati, R., Putri, S., Haliza, V., & Yolandha, W. (2023). Implementasi Layanan Khusus Peserta Didik dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2408-2417. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/898>
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, Y. (2014). *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto. (2016). *Manajemen Peningkatan Kompetensi Guru: Konsep, Strategi, Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarno, N.S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*.
- Sutarno, N.S. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media